

ARTIKEL SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA LAYANAN BIMBINGAN SOSIAL DAN

MOTIVASI DIRI DENGAN PERCAYA DIRI SISWA

KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 GAMPING

TAHUN AJARAN 2016-2017

A. Paparan

Layanan bimbingan sosial merupakan jenis bimbingan yang bertujuan untuk membantu konseli (siswa) dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan sosial yang di alami konseli (siswa) sehingga ia mampu bertumbuh kembang secara maksimal sesuai dengan tugas perkembangan pada usianya. Bimbingan sosial sangat baik diterapkan pada siswa SMP karena pada usia SMP siswa mengalami masa transisi dari masa anak-anak ke masa remaja yang memerlukan sebuah pengakuan baik keluarga maupun lingkungan sosial bahwa siswa sudah dewasa mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan sendiri.

Manusia, selain sebagai makhluk individu juga sebagai makhluk sosial. Manusia sebagai makhluk sosial memerlukan sebuah interaksi antara satu dengan yang lain agar mampu beradaptasi untuk saling memenuhi kebutuhannya. Interaksi tersebut memerlukan sebuah keberanian dalam menyampaikan apa yang ingin disampaikan, apabila seseorang memiliki rasa percaya diri yang kurang maka tingkat interaksi maupun beradaptasi dengan

lingkungan sekitar ia berada kurang maksimal.

Dalam perkembangan lingkungan sekitar kita yang sangat cepat dalam berbagai aspek kehidupan, dilatar belakangi oleh perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), hal ini terbukti dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi melalui *Smartphone* yang memudahkan kita untuk mendapatkan berbagai informasi dan komunikasi, sehingga menimbulkan tantangan bagi dunia pendidikan agar mampu meningkatkan kualitas penduduk di muka bumi ini supaya mampu sejajar dengan perkembangan tersebut. Kesejajaran tersebut dapat diukur melalui kemampuan penduduk untuk beradaptasi dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang dialaminya. Hal ini berdampak pada dunia pendidikan agar mampu menghasilkan generasi penerus yang memiliki akhlak mulia, berwawasan luas, kreatif dan mandiri.

UU RI No. 20 Tahun 2003 pendidikan memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Tujuan tersebut menunjukkan adanya keinginan untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki siswa, oleh sebab itu sekolah dapat mengembangkan segala potensi siswa tersebut melalui layanan bimbingan sosial sehingga siswa merasa dituntut untuk menjalin komunikasi yang baik dengan lingkungan dimana siswa berada dengan tujuan untuk menumbuhkan rasa percaya diri siswa itu sendiri.

Siswa sebagai generasi penerus bangsa, sikap percaya diri ini sangatlah dibutuhkan untuk mengembangkan potensi yang siswa miliki secara maksimal. Percaya diri timbul dari dorongan dirinya sendiri dan dipengaruhi oleh lingkungannya untuk mengembangkan sesuatu hal yang ia pelajari dan melakukannya secara sadar, sehingga dengan sikap percaya diri sebagai bangsa mampu untuk bersaing di dunia internasional sesuai potensi yang dimiliki bangsa itu sendiri. Apabila generasi penerus bangsa tersebut tidak memiliki rasa percaya diri yang kuat maka dapat diduga bangsanya kurang maksimal dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga untuk bersaing di dunia internasional bangsa tersebut dapat tertinggal.

Untuk mengembangkan rasa percaya diri siswa dapat dilakukan melalui layanan bimbingan konseling di sekolah. Hal ini dapat diwujudkan melalui layanan bimbingan sosial, karena dengan bimbingan sosial siswa merasa dituntut untuk menciptakan komunikasi secara baik dengan orang-orang yang ada di sekelilingnya, dengan komunikasi yang baik tersebut diharapkan tidak adanya dinamika sosial sehingga tercipta kehidupan sosial yang harmonis. Rasa dituntut untuk menjalin komunikasi, baik dengan lingkungan yang baru maupun lingkungan yang lama untuk melatih dirinya agar lebih percaya diri.

Selain melalui layanan bimbingan sosial sebagai salah satu langkah untuk menanamkan rasa percaya diri, motivasi yang tinggi dari siswa itu sendiri juga ikut mempengaruhi penanaman rasa percaya diri. Peranan motivasi

diri untuk meningkatkan percaya diri tidak diragukan lagi, karena melalui motivasi diri siswa lebih percaya diri dalam usaha mencapai keinginannya. Menurut Subini (2012:88) motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang yang telah disadari atau tidak untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi seseorang maka semakin tinggi pula rasa percaya diri pada seseorang tersebut.

Berdasarkan hasil observasi selama Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Gamping, terdapat beberapa permasalahan yang dialami oleh siswa. Beberapa fakta di lapangan terungkap sebagai berikut:

1. Layanan bimbingan sosial sudah diterapkan di sekolah.
2. Masih ditemukan siswa yang takut ketika ingin mengekspresikan apa yang dimiliki karena kurangnya percaya diri.
3. Masih ditemukan siswa yang merasa malu dan minder ketika disuruh untuk menyampaikan pendapatnya.

Dalam rangka mengatasi hal tersebut, sekolah perlu memberikan layanan bimbingan sosial sebagai upaya untuk menanamkan dan mengembangkan rasa percaya diri sehingga siswa tidak akan merasa minder atau pun takut ketika menghadapi berbagai masalah. Siswa akan mempunyai kepercayaan diri dalam mengekspresikan potensi yang dimilikinya dan pada akhirnya akan terwujud generasi penerus bangsa yang berkualitas. Motivasi yang tinggi pada siswa juga mempengaruhi terwujudnya rasa percaya diri pada masing-masing individu.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Hubungan Antara Layanan Bimbingan Sosial Dan Motivasi Diri Dengan Percaya Diri Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016-2017.

Dari beberapa paparan di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa, di SMP N 2 Gamping terdapat berbagai masalah yang timbul, antara lain :

1. Layanan bimbingan sosial dan motivasi diri merupakan faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri siswa di sekolah.
2. Masih terdapat siswa kurang dapat percaya diri di sekolah.
3. Peserta didik sebagai generasi penerus bangsa, sikap percaya diri ini sangatlah dibutuhkan untuk mengembangkan potensi yang siswa miliki agar mampu bersaing di dunia internasional.
4. Semakin tinggi motivasi siswa untuk mencapai keinginan maka semakin percaya diri.
5. Layanan bimbingan sosial dan motivasi diri dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa di sekolah.
6. Layanan bimbingan sosial yang diberikan sekolah belum optimal.

Berdasarkan pengamatan dari rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui :

1. Hubungan Antara Layanan Bimbingan Sosial Dengan Percaya Diri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016-2017

2. Hubungan Antara Motivasi Diri Dengan Percaya Diri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016-2017
3. Hubungan Antara Layanan Bimbingan sosial Dan Motivasi Diri Dengan Percaya Diri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016-2017

Setelah mengamati dari Rumusan masalah dan Tujuan masalah maka yang diharapkan oleh peneliti setelah melakukan penelitian tersebut adalah dapat bermanfaat secara :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya literatur mengenai percaya diri siswa.
 - b. Sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan pendidikan, khususnya dalam bidang Bimbingan dan Konseling serta aplikasinya.
2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi sekolah

Memberikan masukan-masukan untuk meningkatkan percaya diri siswa melalui layanan bimbingan sosial dan motivasi diri.
- b. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam penelitian tentang hubungan antara layanan bimbingan sosial dan motivasi diri dengan percaya diri siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gamping.

Pada artikel yang dibuat peneliti, peneliti akan menyajikan secara berturut-turut mengenai laporan hasil penelitian yang telah dilakukan yang meliputi deskripsi data, pengujian persyaratan analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan penelitian. Penelitian ini terdiri dari 3 variabel yaitu variabel layanan bimbingan sosial (X1) dan motivasi diri (X2) sebagai variabel bebas percaya diri (Y) sebagai variabel terikat.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui angket yang disebarkan kepada 50 responden pada siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016-2017. Skor yang diperoleh dari masing-masing butir pernyataan tiap-tiap variabel ditabulasikan dan dihitung dengan rumus-rumus tertentu yang telah disampaikan pada Bab III.

Pada pembahasan berikut ini akan disajikan deskripsi data yang telah diperoleh dalam penelitian. Di dalam deskripsi data akan disajikan mengenai Mean (M), Median (Me), Modus (Mo) dan simpangan baku dari masing-masing variabel yang telah ada dalam penelitian dan disajikan pada distribusi frekuensi data dan histogram dari masing-masing variabel. Adapun untuk mengetahui secara lengkap mengenai data dalam penelitian ini dapat dilihat dalam uraian di Bab IV yang telah dicetak oleh peneliti.

Dari hasil analisis data dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Ada hubungan yang positif signifikan antara layanan bimbingan sosial dengan percaya diri siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016-2017. Dengan demikian semakin efektif pelaksanaan layanan

bimbingan sosial maka percaya diri siswa akan meningkat dan semakin kurang efektif layanan bimbingan sosial pada siswa, maka semakin rendah percaya diri siswa.

2. Ada hubungan yang positif signifikan antara motivasi diri dengan percaya diri siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016-2017. Dengan demikian semakin baik motivasi diri siswa, maka semakin tinggi percaya diri siswa. Demikian pula sebaliknya, apabila semakin kurang motivasi diri siswa maka percaya diri siswa semakin rendah.
3. Ada hubungan yang positif signifikan antara layanan bimbingan sosial dan motivasi diri dengan percaya diri siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Gamping Tahun Ajaran 2016-2017. Dengan demikian semakin efektif pelaksanaan layanan bimbingan sosial dan semakin baik motivasi diri siswa maka percaya diri siswa akan semakin meningkat.
4. Layanan bimbingan sosial dan motivasi diri mempunyai peranan penting dalam meningkatkan percaya diri siswa. Kedua faktor tersebut mempunyai sumbangan efektif terhadap percaya diri siswa sebesar 37,292% meliputi sumbangan efektif layanan bimbingan sosial sebesar 12,515% dan motivasi diri sebesar 24,777%. Sedangkan sumbangan relatif layanan bimbingan sosial terhadap percaya diri sebesar 33,559% dan sumbangan relatif motivasi diri terhadap percaya diri sebesar 66,441%.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis di atas diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan dari variabel bebas dengan variabel terikat. Hal ini memberi petunjuk kepada pihak sekolah dan guru bahwa layanan

bimbingan sosial dan motivasi diri siswa adalah penting artinya bagi meningkatkan percaya diri pada siswa.

Layanan bimbingan sosial merupakan proses pemberian bantuan kepada orang baik individu maupun kelompok untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dialaminya atas dasar norma-norma yang berlaku agar mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya. Layanan bimbingan sosial terhadap siswa sangat penting karena dengan adanya layanan bimbingan sosial yang efektif, siswa akan meningkatkan pemahaman dan wawasan tentang motivasi diri dan kemampuan diri siswa. Motivasi diri siswa yang baik akan mendukung dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah. Dengan pelaksanaan layanan bimbingan sosial yang efektif dan didukung motivasi diri siswa yang baik maka siswa akan lebih mudah dalam memahami dan menyelesaikan tugas dengan baik sehingga percaya diri siswa akan meningkat. Berdasarkan hal di atas, sekolah khusus guru bimbingan konseling dituntut bekerjasama dalam meningkatkan motivasi dan percaya diri siswa dengan memberikan layanan bimbingan sosial yang efektif terhadap siswa.

Berdasarkan hasil keseluruhan dalam penelitian ini maka ada beberapa pandangan-pandangan peneliti yang sekiranya dapat diangkat sebagai saran.

1. Bagi sekolah

Hendaknya sekolah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan layanan bimbingan konseling terutama layanan bimbingan sosial dalam rangka pemahaman tentang kemampuan dan potensi siswa dalam memahami motivasi diri dan percaya diri siswa di sekolah. Sekolah diharapkan dapat

mendukung program kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan percaya diri pada siswa.

2. Bagi guru BK

Hendaknya senantiasa memberikan bimbingan dan konseling terutama layanan bimbingan sosial yang dapat menumbuhkan pemahaman motivasi diri, potensi dan kemampuan siswa yang baik dalam upaya peningkatan percaya diri siswa di sekolah.

3. Bagi siswa

Hendaknya siswa memahami tentang layanan bimbingan sosial dan motivasi diri yang baik untuk selalu dipahami dan ditingkatkan sehingga percaya diri yang tinggi dapat tercapai.